



BPBD KOTA YOGYA BEKALI BIMTEK

TRC Garda Terdepan Tanggulangi Bencana

YOGYA (KR) - Tim Reaksi Cepat (TRC) menjadi garda terdepan dalam penanggulangan bencana. Menghadapi meningkatnya potensi bencana jelang pergantian musim, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya pun membekali bimbingan teknis (bimtek) guna memperkuat kapasitas bagi TRC.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya Nur Hidayat, menjelaskan bimtek yang diikuti oleh jajaran TRC sudah digelar sejak Selasa (16/9) hingga kemarin. Bimtek ini merupakan bentuk dukungan nyata untuk memperkuat kapasitas TRC PB, baik dari sisi regulasi, anggaran, maupun fasilitasi lintas sektor. "Pembentukan TRC PB didasarkan pada kebutuhan mendesak agar penanggulangan bencana dapat dilaksanakan secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh. Tim ini memiliki mandat untuk memberikan respons cepat, tepat, dan terukur dalam menghadapi

berbagai potensi ancaman bencana di wilayah Kota Yogya," ujarnya, Rabu (17/9).

Dirinya menambahkan, Kota Yogya menghadapi risiko bencana yang cukup kompleks. Selain ancaman gempa bumi, banjir, dan kebakaran, masyarakat juga harus mewaspadaai bencana non-alam maupun sosial. "Peran TRC menjadi sangat vital, sebagai garda terdepan yang memberikan pertolongan pertama sekaligus mengkoordinasikan langkah penyelamatan," imbuhnya.

Nurhidayat berharap, melalui bimtek tersebut para anggota TRC tidak hanya lebih profesional

dan berintegritas, tetapi juga memiliki semangat pengabdian yang tinggi. "Tugas mulia menjaga keselamatan dan melindungi masyarakat bukanlah hal yang mudah, tetapi dengan kesiapan yang baik, kita bisa menghadapi berbagai potensi bencana dengan lebih tangguh," katanya.

Di samping itu, keberadaan TRC Kota Yogya semakin solid, mampu bergerak cepat, dan menjadi mitra utama masyarakat dalam menghadapi situasi darurat bencana. Selama dua hari pelaksanaan, peserta mendapatkan berbagai materi, di antaranya konsep dasar dan regulasi klaster penanggulangan bencana di Indonesia, peran lintas sektor dalam penanggulangan bencana, melibatkan organisasi perangkat daerah (OPD), TNI, Polri, PMI, Baznas, hingga jaringan relawan. Selain itu juga peningkatan keterlibatan masyarakat, khususnya

melalui Kampung Tangguh Bencana (KTB), Forum KTB (FK-TB), dan Keluarga Tangguh Bencana (Kaltana). Diskusi kelompok serta penyusunan rekomendasi bersama untuk memperkuat koordinasi dan komunikasi antar klaster kebencanaan juga turut dikupas.

Salah satu anggota TRC Penanggulangan Bencana Kota Yogya Catur Yulianto, mengapresiasi kegiatan tersebut. Menurutnya materi yang diberikan sangat relevan dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan para anggota TRC. "Bimtek ini membuka wawasan kami tentang pentingnya sinergi lintas sektor dalam penanggulangan bencana. Saya pribadi merasa lebih siap, baik dari segi pengetahuan maupun mental, untuk turun langsung ke lapangan jika sewaktu-waktu terjadi bencana di Kota Yogya," ujarnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005